

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SD/MI**



Oleh :

**Nita Fajriati
21204082039**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nita Fajriati
NIM : 21204082039
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Nita Fajriati, S.Pd.

NIM. 21204082039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nita Fajriati
NIM : 21204082039
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Nita Fajriati, S.Pd.

NIM. 21204082039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nita Fajriati
NIM : 21204082039
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nita Fajriati, S.Pd.

NIM. 21204082039



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-135/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD/MI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NITA FAJRIATI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204082039
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 65f0084e018c



Penguji I
Dr. Siti Fatimah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 65fa31ec5bca8



Penguji II
Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 65e57e4736c1d



Yogyakarta, 25 Januari 2024
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65fd08c95369f

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATEMATIKA
BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SD/MI**

Yang tertulis oleh:

Nama : Nita Fajriati

NIM : 21204082039

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Desember 2023
Pembimbing,



Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
NIP. 19670414 199903 2 001

ABSTRAK

Nita Fajriati. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD/MI.* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.2023

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V hal ini berdasarkan beberapa masalah yang diidentifikasi adalah peserta didik masih kesulitan menyerap dan kurangnya pemahaman terhadap materi khususnya pada pemahaman konsep dasar dan penyelesaian soal cerita. Jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model penelitian Borg and Gall. Tempat penelitian dilakukan di MI Ma'arif Dukun Kabupaten Magelang. Penelitian dilakukan di Kelas V MI Ma'arif Dukun dengan jumlah 27 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan LKPD matematika terdiri dari sepuluh langkah. Uji kelayakan diuji oleh tiga ahli yaitu ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran matematika. Produk LKPD Matematika berisi petunjuk penggunaan LKPD, materi pelajaran, kegiatan individu dan kelompok dan kumpulan soal-soal. Hasil uji kelayakan LKPD matematika ahli materi matematika memperoleh nilai 86,67% kategori sangat valid, ahli media memperoleh nilai 85% kategori sangat valid dan guru mata pelajaran matematika memperoleh nilai 98% kategori sangat valid. Hasil uji keefektifan LKPD matematika menggunakan uji *N-gain*. Hasil uji *N-gain* pada motivasi belajar menghasilkan rata-rata nilai *N-gain* adalah 0,75 dengan kategori tinggi dan hasil uji *N-gain* pada hasil belajar siswa mendapatkan nilai 0,75 dengan kategori tinggi. Sehingga secara keseluruhan Pengembangan LKPD matematika dinyatakan layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD/MI.

Kata kunci : LKPD; Motivasi Belajar; Hasil Belajar.

ABSTRACT

Nita Fajriati. Development of Mathematics Student Worksheets (LKPD) to increase Learning Motivation and Learning Outcomes for Class V SD/MI Students. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program Master's Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.2023

This research was motivated by the low learning motivation and mathematics learning outcomes of fifth grade students. This was based on several problems identified, namely that students still had difficulty absorbing and lacked understanding of the material, especially understanding basic concepts and solving story problems. Type of development research using the Borg and Gall research model. The place of research was MI Ma'arif Dukun, Magelang Regency. The research was conducted in Class V MI Ma'arif Dukun with a total of 27 students.

The research results show that the process of developing mathematics worksheet consists of ten steps. The feasibility test was tested by three experts, namely media experts, material experts and mathematics subject teachers. The Mathematics LKPD product contains instructions for using the LKPD, lesson materials, individual and group activities and a collection of questions. The results of the mathematics LKPD feasibility test, mathematics material experts scored 86.67% in the very valid category, media experts scored 85% in the very valid category and mathematics subject teachers scored 98% in the very valid category. Results of testing the effectiveness of mathematics LKPD using the N-gain test. The results of the N-gain test on learning motivation produced an average N-gain value of 0.75 in the high category and the results of the N-gain test on student learning outcomes obtained a value of 0.75 in the high category. So that overall, the development of mathematics LKPD is declared feasible and effective for increasing learning motivation and learning outcomes for fifth grade SD/MI students.

Keywords: LKPD; Motivation to learn; Learning outcomes.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. *Ta' Marbutah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	ẓukira
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	yaẓhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لنشكركم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	Żawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Segalan puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan di akhirat.

Tesis ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD/MI” disusun untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak/ibu/sdr:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra.Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. Selaku Pembimbing Tesis yang selalu memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian.
6. Segenap dosen dan civitas akademik Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Validator instrumen penelitian bapak Dr. Shaleh, M.Pd., yang sudah memvalidasi dan memberikan masukan terhadap instrumen yang akan digunakan proses pengambilan data di lapangan
8. Ahli materi Ibu Luluk Mauluah, M.Si., dan Ahli media Bapak Prof. Dr Sigit Purnama, M.Pd., yang telah membantu menilai dan memberikan masukan terkait produk lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika.
9. Kepala Madrasah Ibu Rumisih, S.Pd.SD dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh peserta didik MI Ma'arif Dukun Kabupaten Magelang yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian di madrasah dan mensukseskan uji produk lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika.
10. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua yaitu Alm Bapak Muh Prihadi dan Ibu Winarni, beserta adik-adik penulis yaitu Aristia Fajriati dan Fajar Zahfran Chairy Fais

yang telah memberikan do'a yang sangat tulus, nasihat dan kasih sayang serta dukugan yang tiada henti sampai terwujudnya cita-cita mulia ini.

11. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu yang telah memberikan saran atau masukan, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, dan memperoleh pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini tentunya masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam tesis ini dan semoga hasil karya kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amin yaa Robbal'alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 14 Desember 2023
Penulis,

Nita Fajriati, S.Pd.
NIM. 21204082039

MOTTO

“Harta yang tak pernah habis adalah ilmu pengetahuan dan ilmu yang termulia adalah pendidikan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta:

**Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
URAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ixx
KATA PENGANTAR.....	xiii
MOTTO.....	xvi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Spesifikasi Produk.....	9
F. Kajian Penelitian yang relevan.....	9
G. Landasan Teori.....	14
1. Penelitian Pengembangan.....	14
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	20
3. Motivasi Belajar.....	30
4. Hasil Belajar.....	41
H. Sistematika Pembahasan.....	50

BAB II METODE PENELITIAN.....	51
A. Model Pengembangan.....	51
B. Prosedur Pengembangan.....	52
C. Uji Coba Produk	55
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	58
E. Populasi dan Sampel Penelitian	58
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data	62
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	70
1. Proses Pengembangan Produk	70
2. Uji Kelayakan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)	81
3. Keefektifan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika	91
B. Pembahasan.....	99
1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika.....	99
2. Kelayakan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Matematika.....	102
3. Keefektifan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika	104
BAB IV PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	165

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rumus pretest-posttest.....	57
Tabel 2.2	Tabel Indikator Soal <i>Pretest-Posttest</i>	61
Tabel 2.3	Interpretasi Tingkat Kelayakam Produk LKPD	64
Tabel 2.4	Interpretasi Kriteria Motivasi Belajar Siswa	69
Tabel 3.1	Hasil saran validasi ahli	73
Tabel 3.2	Hasil perbaikan saran validasi ahli	74
Tabel 3.3	Saran dari respon guru	79
Tabel 3.4	Hasil perbaikan saran oleh respon guru	80
Tabel 3.5	Data hasil validasi ahli materi	82
Tabel 3.6	Data hasil validasi ahli media	85
Tabel 3.7	Data hasil validasi ahli guru mata pelajaran matematika	86
Tabel 3.8	Hasil respon guru kelompok terbatas	89
Tabel 3.9	Data hasil respon peserta didik kelompok terbatas	89
Tabel 3.10	Hasil angket kelompok luas penilaian guru	90
Tabel 3.11	Hasil angket kelompok luas penilaian peserta didik ..	90
Tabel 3.12	Rekapitulasi Penilaian <i>pretest-posttest</i> motivasi belajar	92
Tabel 3.13	Deskripsi pretest-posttest motivasi belajar	93
Tabel 3.14	Hasil uji normalitas motivasi belajar	93
Tabel 3.15	Hasil uji normalitas hasil belajar	94
Tabel 3.16	Hasil Uji <i>Mann Whitney</i>	94
Table 3.17	Hasil uji homogenitas motivasi belajar	95
Tabel 3.18	Hasil penilaian motivasi belajar	96
Tabel 3.19	Hasil penilaian pretest-posttest peserta didik	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Langkah-langkah Penelitian Pengembangan Borg And Gall	17
Gambar 1.2	Langkah-langkah penyusunan	29
Gambar 2.1	Langkah-langkah Penelitian Pengembangan Borg and Gall	52
Gambar 3.1	LKS yang digunakan sekolah	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Spesifikasi Produk
Lampiran II	Surat Keterangan Balasan Sekolah
Lampiran III	Surat Pernyataan Validasi Instrumen
Lampiran IV	Surat Keterangan Validasi Ahli Instrumen
Lampiran V	Surat Keterangan Validasi Ahli Materi
Lampiran VI	Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi
Lampiran VII	Surat Keterangan Validasi Ahli Media
Lampiran VIII	Lembar Penilaian Validasi Ahli Media
Lampiran IX	Surat Pernyataan Ahli Guru Matematika
Lampiran X	Lembar Penilaian Ahli Guru Matematika
Lampiran XI	Lembar Respon Peserta Didik Uji Kelompok Kecil
Lampiran XII	Lembar Respon Peserta Didik Uji Kelompok Luas
Lampiran XIII	Lembar Respon Guru Uji Kelompok Kecil
Lampiran XIV	Lembar Respon Guru Uji Kelompok Luas
Lampiran XV	Kisi-Kisi Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa
Lampiran XVI	Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa
Lampiran XVII	Lembar Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan LKPD
Lampiran XVIII	Hasil Motivasi Belajar Sesudah Menggunakan LKPD
Lampiran XIX	Kisi – Kisi Soal <i>Pretest - Posttest</i>
Lampiran XX	Lembar Soal Penilaian Pretest
Lampiran XXI	Hasil Nilai Pretest
Lampiran XXII	Lembar Soal Penilaian Posttest
Lampiran XXIII	Hasil Nilai <i>Posttest</i>
Lampiran XXIV	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak bisa lepas dari matematika. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari perlu adanya penerapan konsep matematika yang bertujuan untuk mempermudah manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Penerapan matematika sangat dibutuhkan bahkan mustahil jika setiap harinya tidak menggunakan matematika. Hampir semua aktivitas yang dilakukan sehari-hari menggunakan konsep matematika baik didalam ruangan maupun diluar ruangan seperti menabung, jual beli, bermain game, dan ketika melakukan perjalanan untuk mengukur jarak dan kecepatan bahkan untuk menghitung waktu yang diperlukan dalam melakukan perjalanan. Matematika adalah cabang ilmu yang sangat penting yang perlu diajarkan sejak dari taman kanak-kanak hingga jenjang perguruan tinggi. Hal ini, karena pembelajaran matematika sangat erat hubungannya dengan kegiatan sehari-hari. Sehingga dengan adanya pembelajaran matematika sejak dini diharapkan agar mereka lebih terampil dalam memecahkan masalah sederhana dalam kehidupannya.¹

Matematika juga tidak melulu mengajarkan tentang berhitung dan angka, tetapi juga tentang pengembangan

¹ Juliana Tampubolon, Nurdini Atiqah, and Unedo Immanuel Panjaitan, "Pentingnya Konsep Dasar Matematika Pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat," *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan* 2, no. 3 (2019): 1–10.

keterampilan berpikir yang berguna dalam berbagai konteks dan aspek kehidupan.² Disiplin ini yang mendorong pengembangan pemikiran logis, analitis dan kreatif. Kemampuan untuk merumuskan dan menyelesaikan masalah matematika diberbagai aspek kehidupan.

Selain itu, beberapa alasan penting mengapa pembelajaran matematika hendaknya perlu dikenalkan sejak dini yaitu sebagai berikut:1) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis: melalui pembelajaran matematika, peserta didik dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan menemukan solusi saat pengambilan keputusan. 2) Membangun kemandirian: memahami matematika membutuhkan keahlian dalam menyelesaikan masalah, yang dapat menjadi penopang bagi peserta didik dalam menanggulangi berbagai masalah dalam kehidupan mereka. 3) Bermanfaat untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan pemecahan masalah sebagai cara memahami hubungan berdasarkan pengetahuan yang ada. 4) digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa. 5) Sebagai landasan ilmu pengetahuan untuk masa depan, karena matematika menjadi fondasi utama dalam perkembangan berbagai cabang ilmu, termasuk kontribusinya dalam pengembangan dan pembuatan teknologi yang berguna untuk masa depan.³

² Setyo Utoyo, *Metode Pengembangan Matematika Usia Dini* (Kota Gorontalo: Ideas, 2017).

³ Musrikah Musrikah, 'Pengajaran Matematika Pada Anak Usia Dini', *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2017.

Sulistiani dkk juga menyatakan bahwa pembelajaran matematika yang diajarkan sejak usia dini memiliki sejumlah kelebihan dan merupakan investasi yang berharga untuk membangun kemampuan berpikir rasional, logis, sistematis dan kritis, sehingga dapat membantu mereka menjadi generasi yang unggul dan siap dalam menghadapi berbagai tantangan dunia nyata.⁴ Daim Soimah dkk menyampaikan, peserta didik yang menerima pembelajaran matematika dengan baik akan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap konsep matematika. Selain itu, hal tersebut membantu peserta didik dalam menangani berbagai masalah dalam kehidupan mereka dengan lebih kreatif.⁵

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa efektivitas kegiatan pembelajaran matematika di MI Ma'arif Dukun belum mencapai tingkat optimal. Salah satu permasalahan tersebut adalah guru menyampaikan materi hanya berupa informasi sehingga pembelajaran tidak berpusat kepada siswa. Indikatornya, dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik, dimana sebagian besar dari mereka memperoleh nilai dibawah rata-rata. Permasalahan hasil belajar tersebut mengidentifikasi masih rendahnya motivasi belajar, kesulitan dalam memahami materi, dan hasilnya penguasaan materi yang buruk.

⁴Eny Sulistiani and Masrukan, 'Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA', *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang* (2016): 605–612.

⁵ Ummu Soim Daimah, 'Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Di Era Society 5.0', *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied* 04, no. 02 (2023): 131–139, <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i1>.

Hasil wawancara dengan Via Arias Wati, S.Pd., mengatakan bahwa peserta didik banyak mengalami kendala dalam kegiatan pembelajaran matematika terutama pada materi kecepatan. Permasalahan yang teridentifikasi diantaranya, siswa masih kesulitan dalam menyerap dan kurangnya pemahaman materi khususnya dalam memahami konsep dasar dan menyelesaikan soal cerita. Menurutnya, bahan ajar yang digunakan seperti buku siswa (LKS) dan buku pelajaran kurang diminati peserta didik. Hal ini diindikasikan dapat mempengaruhi motivasi belajar dalam diri peserta didik. Wasilatul Khasanah, S.Pd.SD., turut menjelaskan bahwa, buku siswa (LKS) dan buku pelajaran telah tersedia di sekolah dan setiap peserta didik diberikan buku pegangan siswa (LKS) ternyata masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini mungkin disebabkan format buku yang kurang menarik dan rendahnya motivasi belajar. Selain itu, latihan soal dan pertanyaan yang diberikan belum kontekstual.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa metode pembelajaran yang dijalankan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan kurang menarik, hal tersebut mengindikasikan masalah yang dapat menghambat pemahaman materi siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian Arfela(2016) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran dan bahan ajar menjadi penghambat siswa dalam

memahami materi.⁶ Disamping itu, ditemukan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami soal dalam bentuk cerita. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah menyajikan media pembelajaran yang menarik yang lebih berwarna. Hal ini diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak memberatkan peserta didik. Musrikah menyarankan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, yakni dengan menggunakan alat berwarna dan objek konkret, seperti menggunakan benda nyata dan gambar, sehingga siswa tidak merasa bosan.⁷

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan produk berupa lembar kerja peserta didik matematika yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa. Produk yang dikembangkan juga dapat melatih siswa dalam berpikir reflektif, analisis, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah yang tidak hanya menilai hasil pembelajaran mereka tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sebagai persiapan menghadapi masalah dunia nyata.⁸ Umbariyati juga mengatakan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah topik, soal, latihan atau tugas yang berupa pokok

⁶ Arfela Wahyuhastufi, "Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas Iii a Sekolah Inklusi Sdn Giwangan Yogyakarta," *Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2016): 81–86.

⁷ Musrikah, "Pengajaran Matematika Pada Anak Usia Dini." Hlm 157

⁸ Chintia Tri Noprinda and Sofyan M Soleh, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 2 (2019): 168–176.

bahasan, pertanyaan, latihan atau tugas yang digunakan dalam proses pembelajaran yang membantu siswa belajar melakukan hal-hal tertentu secara mandiri atau berkelompok.⁹

Perkembangan tersebut diperkuat dengan penelitian Hasdah (2020) tentang pengembangan LKPD. Penelitian menunjukkan bahwa membuat lembar kerja siswa dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir reflektif.¹⁰ Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan LKPD matematika yang diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan akan menilai pemahaman materi siswa melalui latihan soal pemecahan masalah yang kontekstual (relevan). Pemberian latihan soal dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, disiapkan kolom tugas kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. Peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas V SD/MI”**.

⁹ U Umbaryati, 'Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika', *Prisma, prosiding seminar nasiona lmatematika* (2016):217–225,

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473%0Ahttps://journal.unnes.c.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>.

¹⁰ Hasdah, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Reflektif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika” 2507, no. February (2020): 1–9.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan-temuan pemaparan diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan lembar kerja peserta didik matematika dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan produk terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik matematika untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD/MI?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan lembar kerja peserta didik matematika berbasis untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD/MI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengembangan lembar kerja peserta didik matematika untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD/MI.
2. Mengetahui kelayakan produk pengembangan lembar kerja peserta didik matematika untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD/MI.
3. Mengetahui efektivitas pengembangan lembar kerja peserta didik matematika untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD/MI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian pengembangan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar dengan fokus pada pengembangan lembar kerja peserta didik matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terkhusus pada mata pelajaran matematika, dapat memberikan referensi lembar kerja peserta didik matematika pada guru untuk membuat dan menerapkan dalam persiapan mengajar.
- b. Bagi Guru, manfaat pengembangan lembar kerja peserta didik dapat memberikan tambahan sebagai media pembelajaran untuk sarana komunikasi antara guru dan peserta didik, membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran matematika di kelas.
- c. Bagi siswa, lembar kerja peserta didik memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami materi, meningkatkan motivasi belajar peserta

didik, latihan soal untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini berupa lembar kerja peserta didik matematika untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika kelas V SD/MI materi kecepatan. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat petunjuk penggunaan pada lembar kerja peserta didik sehingga siswa lebih
2. Terdapat ringkasan materi, tips-tips menghitung cepat dan contoh soal yang terkait dengan materi kecepatan kelas V semester ganjil SD/MI.
3. Terdapat kegiatan individu dan kegiatan kelompok berbasis kontekstual terkait dengan materi kecepatan kelas V semester ganjil SD/MI.
4. Terdapat kumpulan soal berupa pilihan ganda yang berkaitan dengan materi kecepatan kelas V semester ganjil SD/MI.

F. Kajian Penelitian yang relevan

Tujuan dasar tinjauan pustaka pada penelitian-penelitian terdahulu adalah untuk membandingkan dan menjadi pedoman dalam mencari inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk memberikan informasi bahwa peneliti tidak melakukan plagiat dalam penyusunan

penelitian ini. Sumber pustaka yang ditelaah berkaitan dengan penelitian pengembangan LKPD matematika untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V. Berikut beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Nurul Hidayah (2022) melakukan penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis HOTS pada materi trigonometri dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah kelas X SMKN 3 Boyolangu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil ahli media, ahli materi, respon guru dan respon peserta didik lembar kerja peserta didik berbasis HOTS kelas X dikatakan valid, praktis dan efektif dalam penerapannya.¹¹
2. Renita (2023) mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis HOTS dan *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik MAN 3 kota Jambi. Proses penelitian mendapatkan nilai N-gain 0,62 dengan kategori sedang dan pengembangan LKPD berbasis HOTS dan *problem based learning* efektif dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik MAN 3 Jambi.¹²

¹¹ Nurul Hidayah, "Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Materi Trigonometri Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas X SMKN 3 Boyolangu Tulungagung" (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022).

¹² Almira Darlin, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SDN Dr Sutomo V/327 Surabaya." (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2021), <https://repository.unipasby.ac.id>.

3. Almira Darlin (2021) penelitian tentang pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada kelas IV di SDN Dr. Sutomo V/327 Surabaya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang menunjukkan penggunaan LKPD berbasis HOTS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tematik tema 3 sub tema 2 pembelajaran 1 pada kelas IV di SDN Dr. Sutomo v/327 Surabaya.¹³
4. Jurnal Nur Nadifatinisa dan Prima Mutia Sari (2021) mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Nilai mutu LKPD sebesar 89.27% dengan predikat baik serta hasil data lainnya menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis HOTS menggunakan *live worksheet* pada pembelajaran IPA materi ekosistem layak digunakan sebagai bahan ajar dan sumber belajar bagi guru dan peserta didik di sekolah dasar.¹⁴
5. Jurnal Tisrin Maulina Dewi dan Fitria Meilina mengembangkan LKPD berbasis HOTS terintegrasi *Web* pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengembangan produk LKPD layak digunakan dan dapat digunakan sebagai perangkat

¹³ Ibid.

¹⁴ Nur Nadifatinisa and Prima Mutia Sari, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V', *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 344.

pembelajaran tambahan dan alternatif dalam proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.¹⁵

6. Jurnal Asnul Chandra & Abna Hidayati. Melakukan penelitian tentang “Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education” Penelitian bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis pendekatan RME. Penelitian dilakukan dengan metode 4-D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi ditemukan rata-rata penilaian dari validator sebesar 89 dengan kategori sangat valid. Hasil respon praktikalitas pembelajaran secara keseluruhan memperoleh skor 105, rata-rata 92, dengan kategori sangat praktis. Hasil perhitungan score N-gain adalah 75% dengan kriteria sangat efektif. Maka dari itu, pengembangan LKPD berbasis pendekatan RME dinyatakan valid, praktis dan efektif untuk digunakan di kelas II SD sebagai bahan ajar tambahan saat belajar matematika.¹⁶
7. Jurnal Linda Sari Oktavia, Rakimahwati. Melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di Sekolah Dasar”. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model pengembangan

¹⁵ Tisrin Maulina Dewi and Fitria Meilina, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Terintegrasi Web Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (2022): 1368.

¹⁶ Asnul Chandra and Abna Hidayati, “Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education,” *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 11, no. 2 (2023): 280.

ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai validitas sebesar 87,8% dengan kategori sangat valid. Nilai kepraktisan respon guru sebesar 3,89 (sangat praktis), sedangkan respon siswa sebesar 3,7 (sangat praktis). Keefektifan dilihat dari hasil belajar siswa yaitu N-Gain Score sebesar 0,95 (Tinggi) dengan kategori sangat efektif. Artinya LKPD yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif untuk siswa kelas 2 SD.¹⁷

8. Jurnal Farman, Hali, F., & Rawal, M. (2021). Melakukan penelitian dengan judul “Development of E-LKPD Using Live Worksheets for Online Mathematics Learning during Covid-19”. Penelitian bertujuan untuk memperoleh e-LKPD dengan menggunakan lembar kerja langsung (live worksheet) yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian dilakukan dengan metode ADDIE. Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI pada PT SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil validasi mendapat skor rata-rata 4,04 yang artinya e-LKPD berbasis live worksheet berada pada kriteria sangat valid dan layak untuk digunakan (2) Hasil analisis respon siswa terhadap penggunaan e-LKPD menunjukkan bahwa rata-rata respon kelas siswa mendapatkan skor 80,3 yang berarti respon kelas adalah positif dengan kategori praktis. (3) Ada perbedaan antara nilai pre-test

¹⁷ Linda Sari Oktavia and Rakimahwati, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar,” *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 11, no. 2 (2023).

dan post-test yang artinya terdapat pengaruh penggunaan e-LKPD hasil belajar. Dengan demikian e-LKPD berbasis live worksheet valid, praktis, dan efektif.¹⁸

9. Nainggolan, dkk (2023), Penelitian pengembangan LKPD berbasis pendekatan contextual teaching and learnig untuk siswa kelas V. Hasil penelitian ini menggunakan perhitungan indeks Aiken's. Angket kemenarikan diperoleh dari respon siswa terhadap LKPD yang diperoleh dari Skala Likert. Data diperoleh dari hasil validasi kelayakan LKPD pada aspek Isi/Materi 0,7144 aspek bahasa 0,7 aspek desain/ kegrafisan 0,714, rata – rata kesepakatan para ahli dan praktisi pada kelayakan LKPD diperoleh 0,709. Analisis respon siswa memperoleh skor maksimum 65,333 dengan kriteria cukup menarik.

G. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan

a. Pengertian Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang mengembangkan sebuah metode atau media untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Produk yang dikembangkan lebih baik sesuai dengan kebutuhan zaman.¹⁹

Penelitian pengembangan merupakan siklus penelitian

¹⁸ Farman, Fitriyani Hali, and Muhammad Rawal, “Development of E-LKPD Using Live Worksheets for Online Mathematics Learning during Covid-19,” *JME (Journal of Mathematics Education)* 6, no. 1 (2021).

¹⁹ G A Haddar et al., *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan* (Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=GRbQEAAAQBAJ>.

pengembangan yang mencakup berbagai metode siklus dan hasil uji lapangan. Pendekatan penelitian inilah umumnya digunakan dalam pengembangan produk, metode atau inovasi dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan.²⁰ penelitian pengembangan tidak hanya berkaitan dengan mengembangkan produk saja tetapi juga dengan langkah-langkah yang harus dilaksanakan.²¹ Penelitian pengembangan merupakan usaha untuk mengembangkan produk yang lebih efektif yang digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah, bukan untuk menguji suatu teori, seperti yang dikatakan Sugiono bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk. Hal ini juga disampaikan Borg and Gall bahwasanya penelitian pengembangan adalah penelitian yang mengembangkan dan menguji kevalidan suatu produk pendidikan. Prosedur pengembangan biasa disebut dengan siklus R&D yang meliputi menemukan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk yang sesuai dengan temuan, melakukan pengujian dan merevisinya kekurangan yang ditemukan dalam tahap pengujian.²² Borg dan Gall menjelaskan pengembangan merupakan jenis penelitian yang

²⁰ Zainal Arifin, *Model Penelitian Dan Pengembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

²¹ K Halirat et al., *Pengantar Riset Pengembangan* (Get Press Indonesia, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=ASLkEAAAQBAJ>.

²² Okpatrioka, "Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.

tepat dalam mengembangkan produk untuk menunjang pembelajaran di bidang pendidikan, termasuk uji keefektifan produk yang dikembangkan. Produk pendidikan yang dikembangkan harus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan agar dianggap berhasil. Artinya, produk tersebut harus relevan dengan kebutuhan siswa, dapat digunakan secara efektif dan mudah digunakan oleh siapa saja. Pengembangan produk harus konsisten dengan dasar-dasar keilmuan dan produk dapat dipertimbangkan baik secara praktis maupun secara keilmuan, baik ketika menghasilkan produk yang baru atau hanya memodifikasi produk yang sudah ada.²³ Penelitian pengembangan menurut Djoko yaitu penelitian yang menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang ada menjadi lebih baik. Selama pengembangan, proses pengujian produk digunakan untuk mengetahui kevalidan produk yang sedang dikembangkan dan keefektifan penggunaan produk.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian pengembangan memungkinkan dihasilkannya produk baru dan penyempurnaan produk yang ada melalui tahapan dan proses pengujian melalui acuan dan standar yang dipertimbangkan, serta memberikan pemahaman yang komprehensif. Dapat

²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)" (2019): 38.

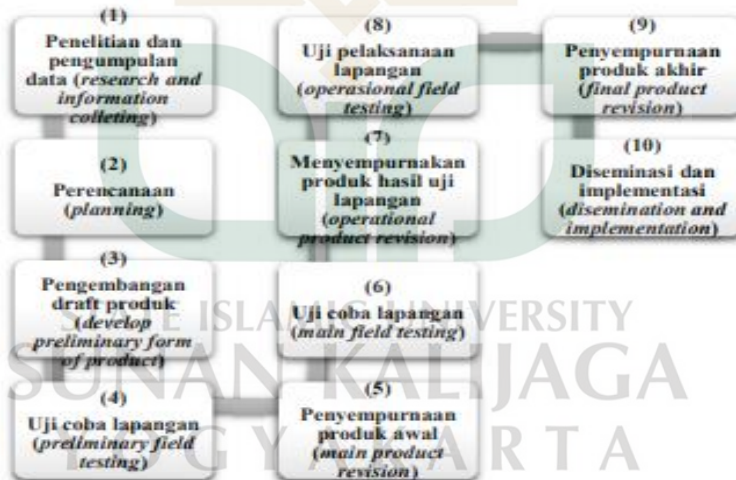
²⁴ Djoko Adi Walujo and Achmad Noor Fatirul, *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

menjadi cara yang sangat berguna untuk melakukan penelitian dalam bidang pendidikan.

b. Model Penelitian Pengembangan Borg and Gall

Prosedur pengembangan terdiri dari dua tujuan utama yaitu upaya mengembangkan produk dan menguji keefektifan produk dengan tujuan sebagai validitas.²⁵ Borg and Gall menyatakan prosedur penelitian pengembangan terdiri dari sepuluh langkah diantaranya potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi dan produksi massal:²⁶

Gambar 1.1 Langkah-langkah penelitian tipe Borg and Gall



²⁵ S.P.M.P. Abdul Salam Hidayat, M P Prof. Dr. Firmansyah Dlis, and M P Prof. Dr. Sofyan Hanief, *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=z-8fEAAAQBAJ>.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Berikut penjelasan lebih detail terkait prosedur penelitian metode Borg and Gall:²⁷

- 1) Mengumpulkan informasi dan hasil observasi (*research and information collection*).

Sebelum melaksanakan observasi langsung di tempat penelitian, hal yang pertama dilakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan. Hasil analisis kebutuhan digunakan sebagai acuan untuk mengumpulkan informasi melalui studi literatur, studi lapangan (observasi) terhadap suatu objek yang akan diteliti. Hasil pengumpulan informasi digunakan untuk acuan menuju langkah selanjutnya.

- 2) Menyusun rencana penelitian (*planning*).

Penyusunan rencana penelitian dilakukan agar proses penelitian berjalan dengan baik. Beberapa poin penting yang dilakukan dalam penyusunan rencana penelitian adalah dengan merumuskan tujuan yang akan dicapai, menyusun indikator keberhasilan, menguji kelayakan produk dan estimasi biaya yang dibutuhkan selama proses penelitian.

- 3) Pengembangan produk awal (*Develop preliminary form of product*).

Tahap ini adalah membuat rancangan desain produk meliputi menyusun materi, petunjuk penggunaan produk

²⁷ Abdul Salam Hidayat, Prof. Dr. Firmansyah Dlis, and Prof. Dr. Sofyan Hanief, *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar*.

dan mempersiapkan alat untuk pengujian kelayakan pada produk yang akan dikembangkan.

4) Uji coba awal (*Preliminary field testing*).

Uji coba produk awal dilakukan dengan subjek biasanya 6 hingga 12 subjek untuk kelompok kecil. Uji coba awal digunakan untuk mendapatkan respon berupa saran dan masukan tentang kelayakan produk yang dikembangkan. Selain itu, ketika uji coba awal peneliti juga mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi dan angket.

5) Merevisi hasil uji coba awal (*Main Product Revision*).

Dari hasil uji coba awal akan terlihat kekurangan produk yang dikembangkan. Maka pada langkah ini, peneliti melakukan perbaikan produk sesuai dengan saran dan masukan yang berasal dari hasil uji coba awal.

6) Uji coba utama (*main field testing*).

Pada uji coba utama, subjek yang ikut terlibat lebih banyak dari uji coba awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui produk yang dikembangkan sudah sesuai atau belum dengan tujuan yang ingin dicapai.

7) Revisi hasil uji coba utama (*Operational Product Revision*).

Melakukan perbaikan yang sesuai dengan saran dan masukan hasil uji coba utama. Tujuan dari revisi hasil uji coba utama adalah untuk memperbaiki kelemahan dan

kekurangan yang ditemukan agar produk yang dihasilkan lebih baik dan lebih efektif.

8) Uji coba operasional (*Operational field testing*).

Melakukan pengujian lebih luas yang bertujuan untuk menentukan apakah produk yang dihasilkan sudah siap dan layak digunakan oleh pengguna.

9) Revisi Produk Akhir (*Final Product Revision*).

Melakukan revisi produk akhir berdasarkan hasil uji coba lapangan operasional.

10) Diseminasi dan implementasi.

Setelah produk dinyatakan lolos pengujian dan telah melakukan revisi. Tahap terakhir adalah dengan merancang laporan hasil penelitian dan melakukan publikasi untuk didistribusikan ke pengguna sasaran. Proses ini memungkinkan dilakukannya perbaikan dan pengembangan secara terus-menerus selama penelitian, meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan memenuhi kebutuhan konsumen.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dhari dan Haryono menyatakan lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembar kertas yang berisi petunjuk dan kegiatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. LKPD tidak hanya memuat pedoman kegiatan pembelajaran saja, namun terdapat tujuan, alat dan bahan yang dibutuhkan

pada kegiatan yang akan dilakukan, langkah kegiatan dan latihan soal.²⁸ Menurut Majid, LKPD adalah sebuah lembaran yang berisi perintah untuk mengerjakan soal dari guru.²⁹ LKPD berfungsi untuk mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep materi yang dipelajari, sehingga pembelajaran lebih konstruktif dan membantun guru mencapai tujuan pembelajaran.³⁰ Wardani mengungkapkan, LKPD merupakan lembar kerja peserta didik yang didalamnya terdapat informasi sekaligus sebagai media interaksi antara guru dan murid untuk mengerjakan tugas melalui praktek atau implemmentasi hasil belajar dalam pencapaian tujuan intruksional sebagai aktifitas belajar.³¹ LKPD merupakan sarana penunjang proses pembelajaran berupa dialog efektif antara guru dan siswa guna meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan kinerja siswa.³²

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD)

²⁸ M P Dr. E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=UZ9OEAAAQBAJ>.

²⁹ Wahyu Eka Sari, Waridah Waridah, and Sukardi Sukardi, "Penerapan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas Ii Sdn 7 Kebebu," *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2019): 54–64.

³⁰ Ni Luh Putu Sri Radha Nareswari, I Made Suarjana, and Made Sumantri, "Belajar Matematika Dengan LKPD Berbasis Kontekstual," *Mimbar Ilmu* 26, no. 2 (2021): 204.

³¹ I U Wardani, *Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*, (FeniksMuda Sejahtera, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=fYhjEAAAQBAJ>.

³² Umbaryati, "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika."

sebuah kertas yang berisi petunjuk atau sarana atau langkah-langkah yang berisi kegiatan-kegiatan siswa sebagai panduan belajar untuk menyelesaikan suatu tugas sehingga terbentuk interaksi antara guru dan peserta didik juga dapat meningkatkan aktivitas dan pemecahan masalah pada peserta didik.

Dalam membuat LKPD, ada syarat yang harus dipenuhi oleh guru yaitu guru harus lebih cermat dalam memilih materi dan kegiatan yang sesuai, karena LKPD yang berkualitas adalah LKPD yang memenuhi kriteria yang berkaitan dengan tercapai atau tidaknya sebuah kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.³³

b. Fungsi LKPD

Menurut Prastowo, LKPD memiliki 4 fungsi sebagai berikut :

- 1) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran guru, namun lebih mengaktifkan siswa.
- 2) Sebagai bahan ajar untuk mempermudah dalam memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang lebih ringkas dan banyak tugas berlatih
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.³⁴

³³ Andi Prastowo and Desy Wijaya, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2014).

³⁴ Ibid.

Menurut Widjajanti, LKPD juga mempunyai fungsi lain yaitu :

- 1) Sebagai alat alternatif untuk mengarahkan dalam proses pembelajaran atau suatu kegiatan tertentu dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
- 2) Digunakan untuk mempercepat proses pengajaran dan menghemat waktu dalam proses pembelajaran.
- 3) Untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam menangkap dan memahami materi.
- 4) Dapat mengoptimalkan media pembelajaran yang terbatas.
- 5) Dapat meningkatkan minat peserta didik jika LKPD disusun secara rapi, menarik, mudah dipahami oleh peserta didik
- 6) Dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan rasa ingi tahu peserta didik.
- 7) Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.
- 8) Dapat mempermudah menyelesaikan tugas individu, kelompok atau klasikal.
- 9) Untuk melatih peserta didik dalam menggunakan waktu pada proses pembelajaran.
- 10) Dapat meningkatkan proses memecahkan masalah dalam diri peserta didik.³⁵

³⁵ Widjajanti, *Teknik-Teknik Penyusunan Soal Test* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

c. Unsur-unsur LKPD

Prastowo menyebutkan bahwa lembar kerja peserta didik lebih sederhana dibandingkan modul, namun lebih kompleks dibandingkan buku. LKPD terdiri dari enam unsur utama yaitu:

- 1) Judul
- 2) Petunjuk penggunaan LKPD
- 3) Kompetensi dasar atau materi pokok
- 4) Materi Pelajaran
- 5) Tugas-tugas atau kegiatan pembelajaran
- 6) Penilaian³⁶

d. Macam-macam bentuk LKPD

Dikutip dari buku Andi Prastowo berikut ini macam-macam bentuk LKPD:³⁷

- 1) LKPD dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk menemukan informasi baru dalam proses pembelajaran.
- 2) LKPD dirancang untuk mengkaitkan konsep-konsep yang telah dipelajari dan mendorong peserta didik mengaplikasikannya dalam konteks berbeda atau situasi nyata.
- 3) LKPD sebagai alat panduan siswa melalui materi, arahan dan pertanyaan yang membantu meningkatkan pemahaman siswa.

³⁶ Prastowo and Wijaya, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*.

³⁷ Ibid.

- 4) LKPD sebagai penguatan untuk memperdalam pemahaman mereka.
- 5) LKPD sebagai petunjuk praktikum yang berisi tugas yang harus dilakukan siswa atau kegiatan praktis.

e. Manfaat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)³⁸

- 1) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- 2) Mempermudah dan membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep materi pelajaran.
- 3) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengembangkan dan menemukan suatu konsep pembelajaran.
- 4) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran
- 5) Membantu peserta didik mencatat atau menambahkan informasi tentang konsep yang telah dipelajari.

f. Syarat Penyusunan lembar kerja peserta didik LKPD

Lembar kerja peserta didik (LKPD) ialah lembaran berupa petunjuk untuk menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tugas yang diberikan harus sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Pemilihan materi pembelajaran hendaknya memungkinkan terjadinya aktivitas-aktivitas yang berpusat pada peserta didik. Sehingga

³⁸ Umbaryati, "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika."

peserta didik dapat menemukan sendiri konsep materi pembelajaran melalui kegiatan didalam lembar kerja. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya menghafal materi pelajaran tetapi memahaminya dengan menemukan konsep-konsep pembelajaran.³⁹ Dalam membuat LKPD hendaknya menentukan persyaratan sebagai berikut:⁴⁰

1) Syarat didaktik

Syarat penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berkualitas penting dalam bidang pendidikan. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang baik dapat meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berikut ini syarat-syarat dalam memastikan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) memenuhi aspek didaktik yang digunakan sebagai pendukung untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang baik dan efektif. Berikut ini aspek-aspek didaktik yang harus dipenuhi:

- a) Mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b) Membantu peserta didik menemukan konsep
- c) Menerima rangsangan yang beragam melalui berbagai media dan kegiatan yang sesuai dengan kurikulum.
- d) Dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral peserta didik.

³⁹ Wardani, *Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*.

⁴⁰ Saringatun Mudrikah et al., *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Teori Dan Implementasi*, ed. Deka Dyah Utami (Pradina Pustaka, 2021).

- e) Mendapatkan pengalaman belajar yang ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.

2) Syarat Konstruksi

Pada syarat ini adalah tentang penggunaan bahasa, kosa kata kalimat, tingkat kesukaran dan kejelasan dalam arti dapat digunakan dan dipahami oleh peserta didik. Berikut beberapa syarat konstruksi yaitu:

- a) Penggunaan bahasa sesuai tingkat atau ranah peserta didik
- b) Kalimat yang digunakan jelas, sederhana dan pendek
- c) Urutan sesuai dengan kemampuan peserta didik
- d) Menghindari menanyakan yang terlalu detail.
- e) Soal mengacu pada sumber yang tidak dapat dibaca oleh peserta didik
- f) Tersedia ruang yang memadai untuk peserta didik menulis dan menggambar dalam LKPD
- g) Menggunakan banyak gambar dari pada tulisan
- h) Mempunyai tujuan yang jelas dan bermanfaat sebagai motivasi.

3) Syarat Teknis

Pada syarat ini yang ditekankan adalah gambar dan penampilan yang ada dalam LKPD. Syarat teknis dalam penyusunan LKPD yaitu:

- a) Pada tulisan: tulisan menggunakan huruf latin atau romawi, menggunakan huruf tebal untuk topik dan garis bawah untuk huruf biasa, menggunakan kata yang

pendek dan tidak lebih dari 10 kata per baris, menggunakan kalimat perintah sebagai pembeda antara soal dan jawaban dari peserta didik dan menggunakan perbandingan besarnya huruf dan besarnya gambar harus sesuai.

- b) Pada gambar: penggunaan gambar pada LKPD untuk mengilustrasikan pesan atau konten secara efektif.
- c) Pada tampilan: tampilan pada LKPD harus menarik sehingga peserta didik tertarik dan membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

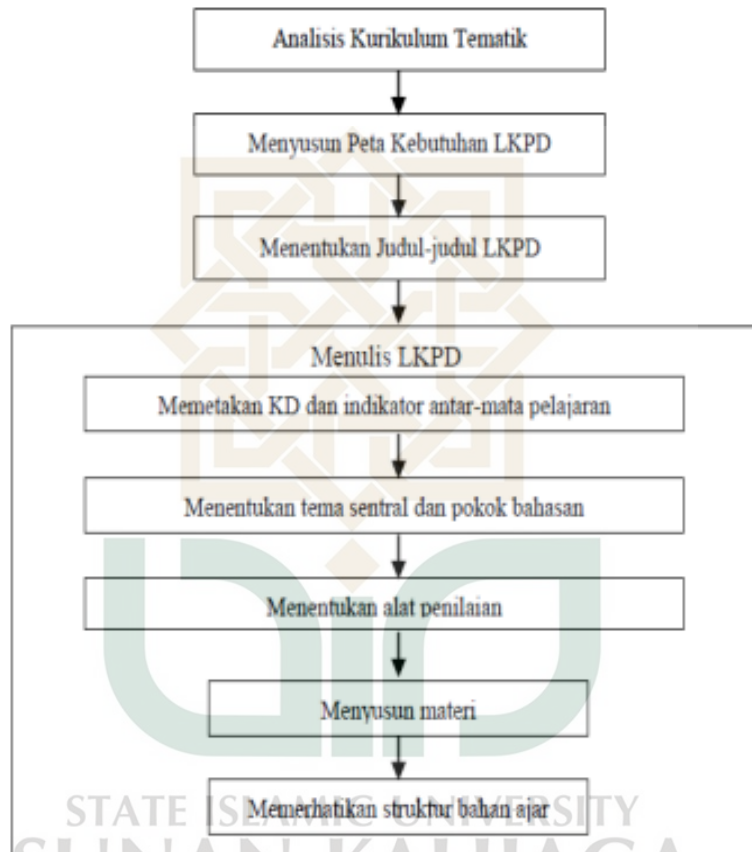
Berdasarkan uraian diatas, lembar kerja peserta didik adalah alat yang dirancang untuk meningkatkan dan memperkuat minat peserta didik dan pemahaman konsep terhadap suatu materi pelajaran, sehingga menghasilkan perbaikan dalam proses pemecahan masalah peserta didik. LKPD dirancang dengan menarik sehingga dapat digunakan langsung oleh peserta didik dengan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah dan dikembangkan dengan penampilan yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan proses pemecahan masalah pada peserta didik.

g. Langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Langkah pengembangan LKPD bukan hanya didasarkan pada kepentingan pengembangan saja melainkan merupakan

alat alternatif pemecahan masalah pembelajaran. Menurut Prastowo langkah penyusunan LKPD adalah sebagai berikut :⁴¹

Gambar 1.2 Langkah-langkah penyusunan LKPD



1) Analisis Kurikulum

Dalam menentukan materi yang akan disampaikan dalam LKPD perlu memperhatikan materi pokok, keluasan muatan yang diajarkan baik dari segi materi pelajaran,

⁴¹ Fahrurrozi et al., *Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar, Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar*, 2022.

tujuan pembelajaran dan memperhatikan pengalaman belajar yang diberikan.

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD

Melakukan penyiapan kebutuhan meliputi jumlah, urutan dan prioritas dalam LKPD yang akan ditulis. Dimulai dengan menganalisis kurikulum dan sumber belajar.

3) Menentukan judul LKPD

Judul LKPD ditetapkan berdasarkan kompetensi dasar (KD), materi pokok atau pengalaman belajar yang dalam kurikulum.

4) Penulisan LKPD

Penulisan LKPD meliputi hal-hal berikut:

- a) Menguasai perumusan kompetensi dasar (KD)
- b) Instrumen evaluasi yang sesuai
- c) Mengumpulkan bahan dari berbagai sumber.
- d) Memahami struktur LKPD

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata "*movere*" yang artinya daya penggerak atau dorongan. Menurut Sardiman, daya penggerak dalam motivasi belajar berasal dari dalam dan di dalam subjek dalam melakukan kegiatan atau aktivitas belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.⁴²

⁴² Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

Pendapat Lenny & Ngobut dalam bukunya berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau gairah seseorang untuk melakukan sesuatu serta mengukur sejauh mana seseorang akan berusaha mencapai tujuan mereka.⁴³ Menurut Nuzliah motivasi belajar merupakan rasa keinginan siswa untuk selalu terlibat dalam kegiatan belajar sesuai dengan kemampuannya sebagai wujud usaha untuk berperilaku lebih baik dan berusaha belajar dengan baik dan rajin sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan.⁴⁴

Hakikat motivasi belajar adalah stimulus yang berasal dari eksternal dan internal dalam diri siswa yang memunculkan perubahan tingkah laku dengan berbagai unsur dan indikator yang mendukung. Indikator tersebut meliputi sebagai berikut : 1) adanya keinginan dan hasrat belajar, 2) adanya kebutuhan dan dorongan belajar, 3) adanya cita-cita dan harapan masa depan, 4) adanya penghargaan, 5) menariknya kegiatan belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa bisa belajar dengan baik dan nyaman.⁴⁵

⁴³ Ngobut Paulina and Wanti Jocinta Wanti Lenny, "Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 1 (2017).

⁴⁴ Nuzliah Nuzliah, "Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas Terhadap Problem Solving (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Smpn 29 Padang," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2016): 157.

⁴⁵ H B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021), https://books.google.co.id/books?id=8o5_tQEACAAJ.

Peran motivasi belajar menjadi sangat penting untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik dengan harapan proses belajar dapat terlaksana dengan baik. Uno menggambarkan bahwa motivasi belajar sebagai dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri pada peserta didik. Dorongan ini mendorong peserta didik untuk terlibat dalam proses belajar tujuannya untuk mengubah tingkah laku peserta didik.⁴⁶ Motivasi berkaitan erat dengan keinginan sebagai faktor penting dalam mendorong semangat belajar siswa yang memuat tujuan dan harapan yang sudah ditetapkan oleh siswa. Siswa yang memiliki arah atau tujuan yang jelas dalam pembelajaran mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi. Siswa yang mempunyai motivasi yang lebih tinggi dalam proses belajarnya dapat menjadi pendorong dalam diri peserta didik untuk mengatasi tantangan.⁴⁷

Berdasarkan paparan di atas maka diketahui bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa dan luar diri siswa yang mampu menimbulkan semangat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan peserta didik dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran serta meningkatkan kegigihan menuju keberhasilannya.

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Nuzliah, "Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas Terhadap Problem Solving (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Smpn 29 Padang."

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam belajar akan mempunyai semangat dan keberhasilan yang tinggi dalam belajar.

b. Indikator Motivasi Belajar

Ketika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka, peserta didik tersebut dapat dilihat melalui indikator motivasi. Indikator motivasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Adapun beberapa indikator motivasi belajar menurut ahli yakni:

Menurut Ekawarna motivasi belajar dibagi menjadi dua aspek yaitu motivasi inheren dan motivasi asing yaitu dengan siswa menunjukkan keaktifan ketika pembelajaran berlangsung, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, memiliki evaluasi dan memiliki penguatan.⁴⁸ Sedangkan indikator belajar menurut Sadirman dalam penelitian Nasrah meliputi : 1) Rajin dalam mengerjakan tugas. 2) Teliti dalam menghadapi masalah atau kesulitan. 3) Menunjukkan bakatnya ketika sudah beranjak dewasa. 4) Senang bekerja secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. 5) Cepat bosan dengan hal yang biasa dilakukan. 6) Dapat menyetabilkan pendapatannya. 7) Tidak mudah percaya dengan hal yang bukan diyakininya. 8) Suka

⁴⁸ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta Selatan: GP Press Group, 2013).

dengan tantangan.⁴⁹ Adapun menurut Uno, menjelaskan bahwa Indikator motivasi meliputi :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar adalah motif berprestasi, peserta didik yang mempunyai hasrat dan keinginan yang tinggi dalam belajar cenderung akan cepat menyelesaikan tugasnya tanpa menunda-nunda
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
Seseorang yang mendapatkan dorongan untuk belajar karena keinginannya menghindari kegagalan.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan
Peserta didik yang memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi cenderung akan tekun belajar untuk mendapatkan nilai tinggi.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
Pemberian hadiah berupa pujian atau penghargaan verbal kepada peserta didik dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik
Memberikan *ice breaking* atau simulasi permainan ketika proses pembelajaran dapat menarik motivasi belajar siswa dan membuat proses belajar lebih bermakna.

⁴⁹ A. Muafiah Nasrah, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 207–213.

6) Adanya sumber belajar yang menarik

Buku yang dapat membangun keterkaitan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa memiliki daya tarik tersendiri.⁵⁰

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi belajar muncul akibat dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berasal dari dalam diri siswa sendiri dan faktor ekstrinsik berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut dipengaruhi oleh adanya rangsangan sehingga seseorang ingin dan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar lebih semangat. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut :

1) Faktor Instrinsik (Faktor dari dalam)

a) Minat

Minat adalah kehendak[, keinginan dan kesukaan yang ada pada diri sendiri. Sehingga minat tidak hanya berarti keinginan saja tetapi juga bisa karena adanya kehendak atau kesukaan pada sesuatu yang diinginkannya.⁵¹ Dalam bukunya Trygu mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada kegiatan tertentu tanpa ada seseorang yang menyuruh dan dilakukan dengan kesadaran

⁵⁰ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

⁵¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017).

diri dengan diikuti rasa senang.⁵² Menurut Setiani dan Priansa mengatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap suatu hal.⁵³

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa minat adalah perasaan yang cenderung lebih suka dan mempunyai keinginan yang besar tanpa suruhan atau paksaan dari orang lain dengan diikuti perasaan senang ketika melakukan kegiatan tersebut.

b) Ekspektasi dan Nilai

Dalam mengerjakan sesuatu seorang peserta didik pasti akan mempunyai ekspektasi atau harapan tinggi untuk berhasil. Dengan adanya dua variabel yaitu ekspektasi dan nilai dapat menimbulkan motivasi bagi peserta didik. Ekspektasi adalah harapan untuk sukses berdasarkan kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang dimiliki seseorang berdasar dari apa yang telah dipelajari. Sedangkan nilai, contohnya seorang peserta didik harus yakin bahwa ketika belajar mengerjakan tugas akan ada manfaat langsung dan tidak langsung yang akan diraih. Kegiatan dianggap memiliki nilai ketika kegiatan diasosiasikan dengan kualitas pribadi yang diharapkan.

⁵² Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Bogor: Guepedia, 2021). <https://books.google.co.id/books?id=eKBKEAAAQBAJ>.

⁵³ Ani Setiani, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran : Cerdas, Kreatif Dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Kegiatan dapat bernilai tinggi ketika kegiatan tersebut dipandang sebagai sarana dalam meraih tujuan yang akan dicapai. Jadi, nilai mempengaruhi hal-hal yang dipilih peserta didik seperti mata pelajaran yang disukainya. Sedangkan ekspektasi berkaitan dengan usaha dengan prestasi siswa.⁵⁴

c) Tujuan

Setiap manusia pasti memiliki tujuan yang harus dicapai dalam hidupnya. Contohnya, seorang peserta didik akan memiliki tujuan untuk memiliki prestasi yang baik. Dengan tujuan tersebut perlu adanya motivasi. Setiap siswa memiliki motivasi berbeda dalam menggapai tujuan yang akan diraihnya. Tujuan-tujuan tersebut diantaranya, tujuan untuk meraih pengetahuan dan menguasai ketrampilan agar dipandang paling kompeten oleh orang lain. Sebagaimana peserta didik melihat diri sendiri dan membandingkan dengan prestasi milik temannya.⁵⁵

Tujuan sosial dalam pembelajaran merupakan faktor penting dalam memahami motivasi siswa. Beberapa siswa memiliki tujuan sosial yang kuat dalam belajar. Beberapa hal yang bisa menjadi tujuan sosial peserta didik dalam

⁵⁴ Andartari, Santi Susanti, and Vidia Andriani, "Pengaruh Kemampuan Intelektual (Iq) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada Sma Labschool Rawamangun," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2013): 1–24.

⁵⁵ Nuzliah, "Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas Terhadap Problem Solving (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Smpn 29 Padang."

membentuk hubungan sosial untuk memperoleh pengakuan dan perhatian dari orang lain, siswa berusaha mendapat nilai yang baik dan mendapatkan performa yang tinggi untuk mendapatkan pengakuan. Sebagai siswa ingin menciptakan hubungan sosial yang ramah dengan mendukung teman - teman mereka, ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan berkontribusi dalam kerja sama kelompok

2) Faktor Ekstrinsik (Faktor dar luar diri)

a) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengajarkan peserta didik dasar pendidikan di sekolah atau di masyarakat. Suasana dalam keluarga yang meliputi rasa keterbukaan, rasa saling memiliki, rasa saling menyayangi yang baik dan sehat akan mendorong peserta didik memiliki kelancaran dalam belajar, karena situasi tersebut mampu memberikan ketenangan, rasa percaya diri dan motivasi belajar.⁵⁶

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah suatu tempat dimana peserta didik dibiasakan dengan nilai-nilai ketertiban dalam kegiatan yang dapat meresap kedalam hati nurani. Menurut Hasbullah, lingkungan sekolah adalah tempat seorang siswa menjalankan kegiatan pendidikan

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan hidup yang baik, baik didalam maupun diluar kelas dengan mengikuti aturan yang berlaku sehingga proses belajar dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.⁵⁷

Sehingga, lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. salah satu faktor yang dapat meningkatkan proses pembelajaran adalah suasana sekolah dan berbagai kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan potensi siswa baik secara moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.

d. Upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar

Salah satu pengaruh guru pada pendidikan adalah menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Artinya, guru yang mempunyai kompeten akan sanggup dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sementara motivasi belajar mempunyai peran penting terhadap pencapaian prestasi peserta didik.

Motivasi belajar peserta didik merupakan penggerak di dalam diri siswa yang akan menimbulkan semangat belajar sehingga motivasi belajar berguna untuk menjamin berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil ketika siswa memiliki motivasi dalam

⁵⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

belajar, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal.⁵⁸ Peran motivasi belajar tidak hanya diperuntukkan untuk peserta didik saja tetapi juga penting untuk guru, guru perlu mengetahui motivasi belajar setiap peserta didik agar dapat menciptakan dan meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa antara lain:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Tidak hanya itu, guru juga harus bisa menjelaskan tentang ilmu yang berguna bagi masa depan, bersikap baik terhadap perbedaan agama maupun sosial. Hal ini karena semakin jelas tujuan yang akan dicapai semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran.

- 2) Memberikan hadiah atau *reward*

Memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi. Hadiah yang diberikan tidak perlu mahal dan besar, tapi dapat menumbuhkan rasa senang kepada siswa, sebab merasa dihargai atas prestasinya. Pemberian hadiah ini dapat mengacu siswa untuk semangat dan lebih giat kembali dalam berprestasi.

⁵⁸ Suharni - and Purwanti -, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 73–82.

- 3) Kompetisi. Guru mengadakan persaingan agar siswa lebih giat belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
 - 4) Memberikan Pujian. Selain pemberian hadiah, pemberian pujian juga penting dalam upaya menumbuhkan hasil belajar.
 - 5) Membentuk kebiasaan belajar yang baik. Guru memberikan kepada siswa cara yang baik dalam belajar entah ketika belajar sendiri atau belajar kelompok.
 - 6) Menggunakan metode yang bervariasi.
 - 7) Pemilihan metode yang cocok dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa.⁵⁹
4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.⁶⁰ Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Karena belajar berasal dari diri sendiri yang mengikuti proses untuk berusaha agar mendapatkan suatu perubahan perilaku

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari, "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV [Study of the Effect of Online Learning on Grade IV Maths Learning Outcomes]," *Jurnal Inovasi Penelitian [Journal of Research Innovation]* 1, no. 3 (2020): 265–276.

yang lebih baik.⁶¹ Mustakim mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa hasil belajar adalah semua prestasi yang dicapai oleh siswa, dinilai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.⁶² Susanto menyatakan hasil belajar ialah perubahan perilaku yang terjadi dalam diri seseorang baik menyangkut afektif, kognitif dan psikomotorik sebagai hasil dari proses belajar.⁶³

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pembelajaran dari seseorang yang dianggap dewasa. Jadi dengan hasil belajar seseorang dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Sehingga hasil belajar dapat digunakan untuk :

- 1) Untuk seleksi, hasil belajar digunakan untuk menentukan siswa yang paling cocok untuk menempati jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- 2) Untuk kenaikan kelas, hasil belajar digunakan untuk mendukung keputusan yang dibuat guru dalam menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan kelas atau tidak,

⁶¹ Mohammad Fahmi Nugraha, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020).

⁶² Mustakim, "The Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics," *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2 (2020).

⁶³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013).

- 3) Untuk penempatan, untuk menentukan kelompok yang sesuai dengan kemampuan siswa agar sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki.⁶⁴

Dalam rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional pada sistem pendidikan nasional menggunakan hasil belajar dari Bloom yang dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

- 1) Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah segala usaha yang menyangkut aktivitas otak. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir seperti menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis. Adapun kemampuan mengevaluasi dalam ranah kognitif ada enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.⁶⁵

- 2) Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang menyangkut pada sikap siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Ranah afektif dapat dilihat dari berbagai tingkah laku siswa seperti perhatiannya dalam pembelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan mampu berinteraksi dengan warga sekolah.⁶⁶

⁶⁴ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran/Dimiyati&Mudjiono* (Jakarta: Rineke Cipta, 2013).

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*Skill*) atau kemampuan siswa dalam bertindak setelah siswa mendapatkan pembelajaran. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul dan sebagainya. Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui ketrampilan manipulasi yang melibatkan kekuatan fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan lain-lain.⁶⁷

Berdasarkan paparan diatas hasil belajar ialah kemampuan tertentu yang didapatkan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang mencakup berbagai aspek seperti kemampuan kognitif yaitu tentang kemampuan pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan, kemampuan afektif adalah kemampuan yang mencakup nilai-nilai, sikap, perasaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, kemampuan psikomotor yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan dan aktivitas yang berhubungan dengan otot yang didapatkan siswa selama mengikuti pembelajaran seperti mampu menulis, memukul, melempar, melompat dan lain sebagainya.

⁶⁷ Ibid.

b. Indikator Hasil Belajar

Secara prinsip, penentuan hasil belajar yang ideal adalah yang mencakup seluruh ranah psikologis yang mengalami perubahan akibat dari pengalaman ketika mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi keberhasilan peserta didik dalam ilmu pengetahuan dilihat melalui hasil dari prestasi yang telah dicapainya. Keberhasilan belajar peserta didik dapat diukur berdasarkan kualitas prestasinya yang artinya menandakan keberhasilan, sementara prestasi rendah artinya menunjukkan ketidakberhasilan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Bloom, klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.⁶⁸

Menurut Moore dalam penelitian Ricardo & Meilani mengungkapkan bahwa indikator hasil belajar terdapat tiga ranah, yaitu :

- 1) Ranah kognitif adalah ranah yang berisi tentang perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif adalah ranah yang mencakup watak perilaku yang berkaitan tentang sikap, nilai, perasaan, emosi.

⁶⁸ Hu Adelheid and Michael Byram, *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning*, second edi. (New York: Taylor and Francis, 2013), <https://www.routledge.com/Routledge-Encyclopedia-of-Language-Teaching-and-Learning/Byram-Hu/p/book/9781138709805>.

- 3) Ranah psikomotorik adalah ranah yang mencakup perilaku koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang.⁶⁹

Adapun menurut Straus, Tetroe & Graham indikator hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah :

- 1) Ranah kognitif fokus pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui metode pembelajaran dan penyampaian informasi.
- 2) Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting untuk mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik.
- 3) Ranah psikomotorik yaitu penilaian yang berhubungan dengan keterampilan dan pengembangan diri yang melibatkan kinerja fisik, praktek dan penerapan keterampilan.⁷⁰

Berdasarkan paparan beberapa ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator hasil belajar mempunyai tiga klasifikasi yaitu 1. Ranah kognitif yaitu evaluasi yang mengukur tentang kemampuan intelektual peserta didik, 2. Ranah afektif yaitu penilaian yang terkait pada aspek non-kognitif, khususnya terkait dengan sikap, nilai dan perasaan siswa. 3. Ranah psikomotorik yaitu proses evaluasi yang

⁶⁹ Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79.

⁷⁰ Ibid.

mengukur tentang keterampilan, gerakan dan penerapan pengetahuan yang dilakukan oleh peserta didik.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua golongan, yaitu faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor yang ada dari luar diri peserta didik. Adapun beberapa faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang yang sedang mengikuti proses pembelajaran.
 - a) Faktor psikologis, segala hal yang berhubungan dengan mental dan emosional seseorang yang berpengaruh terhadap minat, motivasi, kecemasan, kesiapan diri, gaya belajar peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran
 - b) Faktor jasmaniah, mencakup aspek kesehatan fisik dan keadaan jasmani peserta didik yang dapat mempengaruhi proses belajar yang berakibat bagi pencapaian hasil belajar.

2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yaitu :

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi, peran orang tua dan latar belakang orang tua dan kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum yang ditetapkan lembaga, hubungan guru dan siswa, disiplin sekolah, media pembelajaran, lingkungan sekolah dan sarana prasarana sekolah.
- c) Faktor masyarakat, pengaruh budaya masyarakat, ketersediaan sumber daya, ketidaksetaraan sosial dan ekonomi, pengaruh teman-teman bergaul.⁷¹

d. Manfaat Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada peserta didik sebagai hasil dari mengikuti proses pembelajaran.⁷² Adanya hasil belajar memberikan sejumlah manfaat tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Berikut manfaat hasil belajar yaitu :

- 1) Mengerti tingkat pencapaian kompetensi diri yang telah dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran.

⁷¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.*, Cetakan ke. (Jakarta: PT. Rineke Citra, 2015).

⁷² Y Pantiwati, A Restian, and P Sumarsono, *Belajar Dan Pembelajaran* (UMMPress, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=F5xjDwAAQBAJ>.

- 2) Memberikan evaluasi untuk peserta didik agar dapat memahami kelebihan dan kekurangannya dalam proses pencapaian kompetensi. Artinya, Peserta didik dapat memahami materi yang telah dikuasai dengan materi yang belum dikuasai dengan harapan dapat menjadi acuan untuk memperbaiki lebih baik lagi.
- 3) Meninjau perkembangan dan menganalisis kesulitan belajar peserta didik.
- 4) Sebagai evaluasi bagi guru untuk memperbaiki pendekatan, metode, kegiatan yang akan dilakukan.
- 5) Memberikan informasi kepada wali murid atau orang tua siswa tentang efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan pencapaian kompetensi yang dicapai peserta didik.⁷³

Hasil belajar mencakup perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik dan memberi manfaat kepada peserta didik. Berikut ini manfaat hasil belajar adalah :

- 1) Menambah pengetahuan.
- 2) Menambah pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya.
- 3) Mengembangkan keterampilan peserta didik

⁷³ N Aslihah and R P M M. Hidayat. Miskadi. Muhamad Suhardi, *Peran Orang Tua Dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Penerbit P4I, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=iyW1EAAAQBAJ>.

- 4) Memiliki pandangan baru
- 5) Menghargai sesuatu lebih dari sebelumnya.⁷⁴

H. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka sistematika pembahasan pada penulisan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Bab I membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian yang relevan, landasan teori dan sistematika pembahasan.
2. Bab II membahas metode penelitian yaitu berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian seperti model pengembangan yang digunakan serta prosedur pengembangan yang akan dilakukan, desain uji coba produk, subjek uji coba, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang digunakan.
3. Bab III membahas data hasil penelitian dan pembahasan tentang proses penelitian pengembangan yang meliputi uji coba produk, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis produk akhir dan keterbatasan penelitian.
4. Bab IV penutup tentang hasil kesimpulan penelitian, saran penelitian, dan pengembangan produk lebih lanjut.

⁷⁴ Nana Sudjana and Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, cetakan 7. (Bandung: Sinar baru algesindo, 2012).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan LKPD matematika diawali dengan tahap analisis kebutuhan untuk mengumpulkan data terkait kebutuhan dan masalah di lapangan. Tahap kedua adalah pengembangan produk awal LKPD matematika dan selanjutnya di uji coba kan dengan uji kelayakan oleh tiga ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli guru mata pelajaran matematika, kemudian direvisi dan diujikan oleh beberapa guru dan peserta didik kemudian direvisi kembali dan tahap terakhir adalah uji keefektifan produk yang kemudian menghasilkan produk akhir.

Produk LKPD Matematika berisi petunjuk penggunaan LKPD sehingga siswa akan mudah menggunakannya di rumah. Terdapat legiatan-kegiatan yang mengkaitkan pembelajaran materi kecepatan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilakukan diluar ruangan dan perlu gerak tubuh sehingga siswa tidak bosan dan senang ketika mengikuti pembelajaran, dapat menumbuhkan motivasi dan pemahaman yang tinggi yang akan berimplikasi pada peningkatakn motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, terdapat tips cara cepat dalam mengkonversi satuan dengan bahasa yang mudah dipahami.

2. Uji kelayakan LKPD matematika dinilai oleh tiga orang ahli yaitu ahli materi matematika hasil validasi memperoleh nilai

86,67% dengan kategori sangat valid, ahli media mendapatkan nilai 85% dengan kategori sangat valid dan ahli guru mata pelajaran matematika dengan perolehan nilai 98%. Sedangkan hasil uji kelayakan pengguna oleh guru mendapatkan nilai 94% dengan kategori sangat layak dan uji kelayakan pengguna oleh peserta didik mendapatkan nilai 92% dengan kategori sangat layak. Perolehan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa pengembangan LKPD matematika layak untuk digunakan.

3. LKPD matematika dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas V menggunakan uji *Mann Whitney*. Hasil uji *Mann Whitney* memperoleh nilai $0,000 < 0,005$ dengan hasil *mean rank* pada nilai *pretest* 383,50 dan pada nilai *posttests* 1101,50 sehingga dinyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada penggunaan LKPD matematika. Dan uji keefektifan berdasarkan hasil uji *N-gain* pada motivasi belajar menghasilkan rata-rata nilai *N-gain* adalah 0,7 dengan kategori sedang, sedangkan rata-rata *N-gain* pada hasil belajar mendapatkan nilai 0,75 dengan kategori tinggi. Sehingga secara keseluruhan Pengembangan LKPD matematika dinyatakan layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD/MI.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian pengembangan LKPD matematika, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penerapan LKPD matematika pada bagian kegiatan kedua, pembelajaran memerlukan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dan tempat yang luas untuk mengukur jarak.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan LKPD matematika dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)* karena pada penelitian ini masih menggunakan buku dan sulit untuk diakses sewaktu-waktu dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharni, and Purwanti -. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 73–82.
- A.M, Sadirman. *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Abdul Salam Hidayat, S.P.M.P., M P Prof. Dr. Firmansyah Dlis, and M P Prof. Dr. Sofyan Hanief. *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=z-8fEAAAQBAJ>.
- Adelheid, Hu, and Michael Byram. *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning*. Second edi. New York: Taylor and Francis, 2013. <https://www.routledge.com/Routledge-Encyclopedia-of-Language-Teaching-and-Learning/Byram-Hu/p/book/9781138709805>.
- Aksara, P T B. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>.
- Albi Anggito, J S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.
- Andartari, Santi Susanti, and Vidia Andriani. “Pengaruh Kemampuan Intelektual (Iq) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada Sma Labschool Rawamangun.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2013): 1–24.
- Arifin, Zainal. *Model Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Aslihah, N, and R P M M. Hidayat. Miskadi. Muhamad Suhardi.

- Peran Orang Tua Dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Penerbit P4I, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=iyW1EAAAQBAJ>.
- Chandra, Asnul, and Abna Hidayati. "Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 11, no. 2 (2023): 280.
- Danny Soesilo, Tritjahjo. *Ragam Dan Prosedur Penelitian Pengembangan*. Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019.
- Darlin, Almira. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SDN Dr Sutomo V/327 Surabaya." Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2021. <https://repository.unipasby.ac.id>.
- Dewi, Tisrin Maulina, and Fitria Meilina. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Terintegrasi Web Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (2022): 1368.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran/ Dimiyati&Mudjiono*. Jakarta: Rineke Cipta, 2013.
- Dr. E. Kosasih, M P. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=UZ9OEAAAQBAJ>.
- Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: GP Press Group, 2013.
- Fahrurrozi, Edwita, Totok Bintoro, Adistyana Pitaloka Kusmawati, Linda Zakiah, Fitri Siti Sundari, Liza Murnivianty, et al. *Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar. Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar*,

2022.

Fahrurrozi, Muh, and Mohzana. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Tinjauan Teoritis Dan Praktik)*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2020.

Farman, Fitriyani Hali, and Muhammad Rawal. "Development of E-LKPD Using Live Worksheets for Online Mathematics Learning during Covid-19." *JME (Journal of Mathematics Education)* 6, no. 1 (2021).

Haddar, G A, I Kusumawati, U Sa'adah, T M Siahaan, R Efendi, A R Hakim, A Yanto, and T P Wahyuni. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*. Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=GRbQEAAAQBAJ>.

Halirat, K, N Simarmata, A Arifuddin, A P O Amane, N Mayasari, and Y Novita. *PENGANTAR RISET PENGEMBANGAN*. Get Press Indonesia, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=ASLkEAAAQBAJ>.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Hasdah. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Solving Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Reflektif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika" 2507, no. February (2020): 1–9.

Hidayah, Nurul. "“Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Materi Trigonometri Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas X SMKN 3 Boyolangu Tulungagung.” UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022.

Hulu, V T, and R Kurniawan. *Memahami Dengan Mudah Statistik Nonparametrik Bidang Kesehatan: Penerapan Software Spss Dan Statcal*. Prenada Media, 2021. <https://books.google>.

co.id/books?id=4lfBEAAAQBAJ.

Jusuf, H, L S Istiyowati, and E M Dr. Rahmat Fadhli. *Penelitian R&D Dalam Bidang Teknologi Pendidikan*. Indonesia Emas Group, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=jbG5EAAAQBAJ>.

Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.

Mudrikah, Saringatun, Muhammad Rizal Pahleviannur, Miftahus Surur, Nani Rahmah, Merri Natalia Siahaan, Fadela Septi Wahyuni, Ratna Widyaningrum, et al. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Teori Dan Implementasi*. Edited by Deka Dyah Utami. Pradina Pustaka, 2021.

Musrikah, Musrikah. "Pengajaran Matematika Pada Anak Usia Dini." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2017.

Mustakim. "The Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics." *Al Asma: Journal of Islamic Education 2* (2020).

Nadifatinisa, Nur, and Prima Mutia Sari. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran 4*, no. 2 (2021): 344.

Nareswari, Ni Luh Putu Sri Radha, I Made Suarjana, and Made Sumantri. "Belajar Matematika Dengan LKPD Berbasis Kontekstual." *Mimbar Ilmu 26*, no. 2 (2021): 204.

Nasrah, A. Muafiah. "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *Riset Pendidikan Dasar 3*, no. 2 (2020): 207–213.

Noprinda, Chintia Tri, and Sofyan M Soleh. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)." *Indonesian Journal of Science and*

- Mathematics Education* 2, no. 2 (2019): 168–176.
- Nugraha, Mohammad Fahmi. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020.
- Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari. “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV [Study of the Effect of Online Learning on Grade IV Maths Learning Outcomes].” *Jurnal Inovasi Penelitian [Journal of Research Innovation]* 1, no. 3 (2020): 265–276.
- Nur Sa’adah, Risa, and Wahyu. *Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoritis Dan Aplikatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Nuzliah, Nuzliah. “Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas Terhadap Problem Solving (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Smpn 29 Padang.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2016): 157.
- Okpatrioka. “Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.
- Oktavia, Linda Sari, and Rakimahwati. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar.” *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 11, no. 2 (2023).
- Pandriadi, P, V N Van Harling, A Wahab, S Vaulina, E K Ningsih, B D H Setyono, V Rizqi, M I Harisuddin, and S Gaffar. *Statistka Dasar*. Penerbit Widina, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=YGDeEAAAQBAJ>.
- Pantiwati, Y, A Restian, and P Sumarsono. *Belajar Dan Pembelajaran*. UMMPress, 2016. <https://books.google.co.id/>

books?id=F5xjDwAAQBAJ.

- Paulina, Ngobut, and Wanti Jocinta Wanti Lenny. “Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan 1* (2017).
- Prasetyo, A. *Pengembangan Media Pembelajaran: Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Problem Based Learning*. Multimedia Interaktif. Yogi Agung Prasetyo, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=uirRDwAAQBAJ>.
- Prastowo, Andi, and Desy Wijaya. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 2*, no. 2 (2017): 79.
- Sari, Wahyu Eka, Waridah Waridah, and Sukardi Sukardi. “Penerapan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas Ii Sdn 7 Kebebu.” *Jurnal Pendidikan Dasar 7*, no. 1 (2019): 54–64.
- Setiani, Ani. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif Dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan ke. Jakarta: PT. Rineke Citra, 2015.
- Soim Daimah, Ummu. “SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Di Era Society 5.0” *04*, no. 02 (2023): 131–139. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i1>.

- Sudjana, Nana, and Ibrahim. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Cetakan 7. Bandung: Sinar baru algesindo, 2012.
- Sugiyono. “METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (Research and Development/ R&D)” (2019): 38.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 1997.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sulistiani, Eny, and Masrukan. “Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA.” *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang* (2016): 605–612.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013.
- Tampubolon, Juliana, Nurdini Atiqah, and Unedo Immanuel Panjaitan. “Pentingnya Konsep Dasar Matematika Pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat.” *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan 2*, no. 3 (2019): 1–10.
- Trie Nurrafida, Shinta, and Ahmad Qosyim. “Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Gerak Manusia Setelah Diterapkan Collaborative Model.” *Pensa – E-Jurnal : Pendidikan Sains 7*, no. 3 (2019): 333–337. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>.
- Trygu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Bogor: GUEPEDIA, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=eKBKEAAAQBAJ>.
- Umbaryati, U. “Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika.” *PRISMA, prosiding seminar*

- nasional matematika* (2016): 217–225. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>.
- Uno, H B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, 2021. https://books.google.co.id/books?id=8o5_tQEACAAJ.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Utoyo, Setyo. *Metode Pengembangan Matematika Usia Dini*. Kota Gorontalo: Ideas, 2017.
- Wahyuhastufi, Arfela. “Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas Iii a Sekolah Inklusi Sdn Giwangan Yogyakarta.” *Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2016): 81–86.
- Walujo, Djoko Adi, and Achmad Noor Fatirul. *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Wardani, I U. *Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*. o. Feniks Muda Sejahtera, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=fYhjEAAAQBAJ>.
- Widjajanti. *Teknik-Teknik Penyusunan Soal Test*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Zakariah, M A, V Afriani, and K H M Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ>.